



## Determinan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Yulia Wati<sup>1\*</sup>, Sugianto<sup>2</sup>, Muhammad Ikhsan Harahap<sup>3</sup>

yuliawt.25@gmail.com<sup>1\*</sup>, sugianto@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Islam

<sup>2</sup>Program Studi Perbankan Syariah

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Received: 29 03 2023. Revised: 21 04 2023. Accepted: 05 05 2023.

**Abstract** : This research aims to examine the effect of Economic Value Added (EVA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) on Industrial sector corporations listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2021 period. This research uses the Eviews 9 App. The results of this research show that EVA, NPM and ROE have a positive and significant effect on Stock Price. While EPS has a positive and insignificant influence on the Share Price. And simultaneously all independent variables, namely EVA, NPM, EPS and ROE have a significant effect on stock prices in industrial sector corporations listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2021 period. Based on the results of research with Eviews 9, it shows the value of the coefficient of determination (Adjusted R<sup>2</sup>) of the Stock Price is 0.404347. This means that 40.04% of the Share Price can be explained by the independent variables EVA, NPM, EPS and ROE. While the rest, namely 59.6%, was explained by external aspects of variables that were not included in this research.

**Keywords** : Economic Value Added, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Stock Price.

**Abstrak** : Riset ini bermaksud guna mengkaji pengaruh Economic Value Added (EVA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor Industri yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021. Riset ini memakai Aplikasi Eviews 9. Perolehan riset ini memperlihatkan bahwa EVA, NPM dan ROE berdampak positif dan signifikan pada Harga Saham. Sementara EPS berdampak positif dan tidak signifikan pada Harga Saham. Serta secara simultan semua variabel bebas, yaitu EVA, NPM, EPS dan ROE berdampak signifikan pada harga saham pada perusahaan sektor industri yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021. Berdasarkan perolehan riset dengan Eviews 9, memperlihatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) Harga Saham adalah 0,404347. Artinya 40,04% Harga Saham bisa diterangkan oleh variabel independen EVA, NPM, EPS dan ROE. Sementara selebihnya yakni 59,6% diterangkan oleh aspek eksternal variabel diikutsertakan pada riset ini.

**Kata Kunci** : *Economic Value Added, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Stock Price.*

## PENDAHULUAN

Saat ini kata investasi bukan menjadi sesuatu yang asing bagi penduduk Indonesia, menurut Tandelilin (2017) investasi merupakan komitmen guna menginvestasikan sejumlah uang tertentu di waktu sekarang yang bertujuan agar mendapat profit di waktu mendatang. Di antara sekian banyak sekuritas yang ada, ada satu sekuritas terbanyak yang diperdagangkan pada bursa efek, yakni saham. Sugianto, dkk. (2020) menerangkan bahwa biasanya pemodal membeli saham guna mendapatkan dividen dan capital gain dari selisih harga jual dan beli saham, sehingga tidak merugi. Oleh karenanya, pemodal perlu selalu mengawasi fluktuasi harga saham serta berbagai faktor yang pengaruhi harga saham. Harga saham akan memperlihatkan nilai investasi korporasi yang memperlihatkan atensi investor. Menurut Darmadji & Fakhrudin (2016) harga saham yang selalu fluktuatif sama dengan komoditas yang dijual di pasar komoditas menurut hukum penawaran dan permintaan.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada harga saham, diantaranya *Economic Value Added* (EVA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE). EVA ialah parameter transformasi nilai investasi. EVA melakukan pengukuran terhadap nilai tambah dari korporasi melalui meminimalkan biaya ekuitas yang ada karena investasi yang dilaksanakan (Shidiq, 2012). *NPM* diterapkan guna memastikan seberapa banyak industri bisa menciptakan laba bersih pada tiap rupiah penjualan perusahaan (Santiasih, 2017). Sementara kemampuan suatu saham untuk menghasilkan laba ditunjukkan oleh rasio *Earnings Per Share* (EPS). Harga saham sangat terpengaruh dari EPS, dan ketika EPS naik maka harga saham turut naik (Santiasih, 2017). *Return On Equity* (ROE) ialah komparasi dari antara total ekuitas serta net profit sehabis pajak (Santiasih, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh EVA, NPM, EPS dan ROE pada Harga Saham memperlihatkan perolehan yang tidak sama. Menurut riset dari Irla dan Bambang Suryono (2018), EVA mempengaruhi harga saham. Namun Rosmawati (2018) dan Rizqia Nur Afifah, dkk (2021) mengemukakan EVA tidak mempengaruhi harga saham. Riset terkait NPM oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu riset dari Widiawati & Ilat (2015) mengemukakan bahwa NPM mempengaruhi harga saham secara signifikan. Sementara A. Rahmawati, dkk (2019) tidak mempengaruhi harga saham. Selanjutnya studi terkait EPS oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Nadiah Ayu & Miranti (2021), Yuyun Naelufar, dkk (2021), Sukma Irdiana (2018), A. Rahmawati, dkk (2019) berpengaruh positif signifikan pada harga saham, sementara Fadhillah Syahba Adrisa, dkk (2021), Jessy Safitri Sitorus, dkk (2020), mengemukakan EPS tidak mempengaruhi harga saham. Riset oleh Janice dan Nagian

Toni (2020) memperoleh hasil positif terkait ROE pada harga saham, tetapi riset oleh A. Rahmawati (2019) dan Yuyun Naelufar, dkk (2021) menunjukkan pengaruh negatif

Teori bahwa harga saham terpengaruh dari fundamental ekonomi serta fundamental perusahaan didasarkan pada kontradiksi antara fakta dan teori. Meskipun fundamental perusahaan kuat, fakta menunjukkan bahwa harga saham justru buruk atau mengalami penurunan. Dari latar belakang dan ketidakkonsistenan temuan riset sebelumnya tentang berbagai aspek yang mempengaruhi harga saham, maka penelitian tentang faktor penentu harga saham pada perusahaan bidang industri yang masuk pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021 menarik untuk dilakukan. Pada tahun 1973 Spence mengembangkan teori sinyal dengan melakukan penelitian yang berjudul “Job Market Signalling”. Spence menciptakan kriteria pensinyalan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan. Signalling theory berfokus pada betapa krusialnya informasi yang dihasilkan oleh korporasi dalam pengambilan keputusan investasi di luar korporasi (Gumanti, 2009).

PT Bursa Efek Indonesia pada 3 Juli 200 melakukan kerjasama bersama PT Danareksa Investment Management (DIM), dimana dalam keputusan kerjasama tersebut mereka menerbitkan indeks saham yang diciptakan berlandaskan syariah Islam yakni JII. Indeks tersebut dimaksudkan dapat menjadi parameter performa saham berlandaskan syariah dan perkembangan pasar modal berbasis syariah (IDX, 2023). Harga saham sebagaimana didefinisikan oleh Tandelilin (2017), merupakan harga yang diperdagangkan di pasar saham, dan hal ini tentu krusial bagi korporasi karena menetapkan *value* korporasi. Harga saham menjadi parameter kinerja korporasi dalam pengelolaan. Semakin besar harga saham di pasar atau untuk suatu perusahaan tertentu, maka semakin baik kapabilitas korporasi tersebut dalam manajemen asetnya.

*Economic Value Added* (EVA) ialah sebuah gagasan yang melakukan pengukuran pada nilai tambah dari sebuah korporasi. EVA dihitung dengan mengurangi biaya (fee) modal yang diinvestasikan, atau dikenal juga sebagai biaya modal, dari keuntungan operasional pada tingkat unit bisnis, pabrik, kantor, dan lini perakitan (Hanafi & Putri, 2013). EVA (*Economic Value Added*) nilai dinyatakan berikut ini:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Menurut Harahap (2018), *Net Profit Margin* (NPM) menampilkan persentase net profit yang dicapai dalam setiap penjualan. Semakin besar proporsi ini, semakin besar kapabilitas korporasi guna menghasilkan profit yang sangat besar. Rasio ini bisa dinyatakan:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Pengembalian modal per saham diukur menggunakan perbandingan yang disebut *Earning Per Share* (EPS) (Darsono & Ashari, 2005). Definisi lain EPS menurut Harahap (2018) adalah seberapa besar keahlian per lembar saham menciptakan laba. Menurut Ang (1997), EPS adalah komparasi net profit tahun buku sesudah pajak dengan jumlah saham yang dikeluarkan (shares outstanding). Laba sesudah pajak disebut sebagai NIAT (*Net Income After Tax*). Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham}} \times 100\%$$

*Return On Equity* (ROE) ialah komparasi net profit korporasi dengan ekuitas sahamnya (modal inti), yang mana rasio ini menampilkan taraf persentase yang mungkin dicapai. Pengembalian ekuitas sangat krusial bagi pemegang saham dan pemodal potensial dikarenakan tingginya pengembalian ekuitas yang menunjukkan bahwa pemegang saham akan mendapatkan dividen yang besar dan peningkatan pengembalian ekuitas dapat berdampak pada naiknya saham (Riyadi, 2006). Rasio yang dimaksud dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) mendefinisikan metode riset sebagai “metode ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan tertentu”. Sebab pertanyaan pada riset ini berusaha untuk menentukan keterkaitan antara berbagai faktor, maka teknik yang diterapkan pada riset ini ialah asosiatif dimana riset ini akan membahas pengaruh *EVA* (X1), *NPM* (X2), *EPS* (X3) dan *ROE* (X4) terhadap Harga Saham (Y). Riset ini difokuskan pada perusahaan sektor industri yang terdata di JII tahun 2017 – 2021 yang bersumber dari website resmi idx.

Karena populasi dalam penelitian ini cukup kecil dan hanya terdiri dari enam perusahaan, maka teknik untuk mengambil sampel yang diterapkan ialah sampel jenuh, yaitu cara pengambilan sampel yang melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Data yang dipakai yakni data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan bidang industri yang tercatat di JII periode 2017-2021, serta data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa proses perhitungan diperlukan untuk mengestimasi pengaruh EVA, NPM, EPS, dan ROE pada harga saham pada perusahaan sektor industri, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Chow

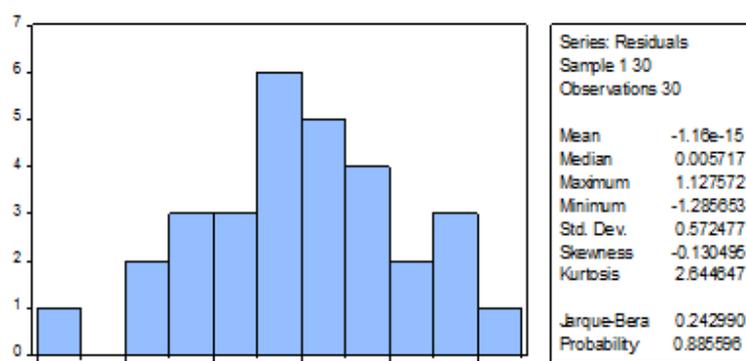
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.943314	(5,20)	0.0377
Cross-section Chi-square	16.544543	5	0.0054

Sesuai tabel 1, bisa diambil kesimpulan perolehan uji likelihood ratio guna memilih model common effect vs fixed effect didapat nilai probabilitas  $0,0054 < 0,05$  sehingga bisa disimpulkan model paling baik ialah Fixed Effect. Uji Hausman diperlukan guna menetapkan antara model Fixed Effect dan Random Effect Model mana yang lebih sesuai karena untuk perolehan pengujian diatas memperlihatkan bahwa Fixed Effect Model lebih selaras.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.134839	4	0.0251

Sesuai tabel 2, perolehan uji hausman test guna memilih model fixed effect vs random effect didapatkan nilai probabilitas  $0,0251 < 0,05$  maka bisa disimpulkan model terbaik ialah *Fixed Effect*.



Gambar 1. Histogram Normalitas

Nilai probabilitas dari statistik Jarque-Bera adalah 0,885596, seperti digambarkan pada Gambar 1. karena tingkat signifikansinya yaitu 0,05 lebih besar dari nilai probabilitasnya yaitu 0,885596. Akibatnya, data mengikuti sebaran normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.682780	Prob. F(4,25)	0.6105
Obs*R-squared	2.954571	Prob. Chi-Square(4)	0.5655
Scaled explained SS	2.604149	Prob. Chi-Square(4)	0.6261

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/03/23 Time: 22:12

Sample: 130

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.544009	0.954106	-0.570177	0.5736
LNEVA	-0.025885	0.067111	-0.385701	0.7030
NPM	0.019856	0.023709	0.837459	0.4103
LNEPS	0.080386	0.072257	1.112489	0.2765
ROE	-0.000880	0.002291	-0.384060	0.7042
R-squared	0.098486	Mean dependent var		0.441639
Adjusted R-squared	-0.045757	S.D. dependent var		0.354908
S.E. of regression	0.362936	Akaike info criterion		0.961834
Sum squared resid	3.293071	Schwarz criterion		1.195366
Log likelihood	-9.427504	Hannan-Quinn criter.		1.036543
F-statistic	0.682780	Durbin-Watson stat		1.598444
Prob(F-statistic)	0.610480			

Nilai Obs\*R-squared senilai 2,954571 dan angka probabilitas senilai 0,5655 lebih besar dari = 0,05 dari perolehan regresi uji Glejser pada tabel 3. Hal tersebut memperlihatkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas karena residual homoskedastisitas diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.154340	Prob. F(2,23)	0.1388
Obs*R-squared	4.733309	Prob. Chi-Square(2)	0.0938

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/03/23 Time: 22:13

Sample: 130

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005261	0.392679	0.013397	0.9894
EVA	-8.28E-11	1.64E-10	-0.503827	0.6192
NPM	-0.003828	0.040531	-0.094455	0.9256
EPS	8.89E-08	4.08E-07	0.217766	0.8295
ROE	0.001837	0.004531	0.405443	0.6889
RESID(-1)	-0.348245	0.220282	-1.580902	0.1276
RESID(-2)	0.133914	0.222638	0.601490	0.5534
R-squared	0.157777	Mean dependent var		3.59E-16
Adjusted R-squared	-0.061933	S.D. dependent var		0.606820
S.E. of regression	0.625328	Akaike info criterion		2.099884
Sum squared resid	8.993821	Schwarz criterion		2.426830
Log likelihood	-24.49826	Hannan-Quinn criter.		2.204477
F-statistic	0.718113	Durbin-Watson stat		2.037172
Prob(F-statistic)	0.639021			

Nilai Obs\*R-squared adalah 4,733309, dan nilai probabilitasnya yakni 0,0938 lebih besar dari = 0,05, selaras dengan perolehan uji LM korelasi serial Breusch-Godfrey yang digunakan dalam uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 4. Akibatnya, autokorelasi tidak ada pada model regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi dengan Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.138573	1.819346	-0.076166	0.9400
LNEVA	0.465412	0.211839	2.197010	0.0400
NPM	0.104632	0.040731	2.568868	0.0183
LNEPS	0.009322	0.184579	0.050507	0.9602
ROE	0.041779	0.011914	3.506874	0.0022
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.589205	Mean dependent var		2.829047
Adjusted R-squared	0.404347	S.D. dependent var		0.686539
S.E. of regression	0.529861	Akaike info criterion		1.828796
Sum squared resid	5.615044	Schwarz criterion		2.295862
Log likelihood	-17.43194	Hannan-Quinn criter.		1.978214
F-statistic	3.187344	Durbin-Watson stat		2.692190
Prob(F-statistic)	0.014773			

Penelitian ini memiliki 30 sampel, total 5 variabel, dan  $\alpha = 5\%$ . Maka untuk mendapatkan  $t_{tabel}$  yakni:  $Df = n - k = 30 - 5 = 25$ ;  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Oleh karena itu, berdasarkan tabel 5 dapat diketahui :

Dampak EVA terhadap Harga Saham. Perolehan uji analisis regresi menampilkan bahwa perolehan  $t_{hitung}$  variabel independent EVA merupakan senilai 2,197010, sedangkan angka  $t_{tabel}$  dengan  $Df = 25$ ;  $\alpha = 0,025$  merupakan sebesar 2,05954, yang berarti kalau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,197010 > 2,05954$ ). Setelah itu bila ditinjau dari angka probabilitasnya

menampilkan nilai  $t_{hitung} < 0,05$ , yang maknanya kalau EVA mempengaruhi signifikan pada Harga Saham.

Dampak NPM pada Harga Saham. Bisa diketahui dari tabel perolehan uji t diatas yang menampilkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel independent NPM merupakan sebesar 2,568863, Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  merupakan senilai 2,05954, yang maknanya kalau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ialah  $2,568863 > 2,05954$ . Tidak hanya itu pula dilihat dari nilai probabilitas ialah senilai  $0,0183 < 0,05$ . Perihal ini menampilkan kalau variabel NPM berdampak signifikan pada Harga Saham.

Dampak EPS pada Harga Saham. Berikutnya  $t_{hitung}$  untuk variabel independent EPS merupakan senilai 0,050507, Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  merupakan sebesar 2,05954, yang maknanya kalau nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ialah  $0,050507 < 2,05954$ . Tidak hanya itu pula ditinjau dari angka probabilitas ialah senilai  $0,9602 > 0,05$ . Perihal ini menampilkan kalau variabel EPS tidak punya pengaruh signifikan pada Harga Saham.

Dampak ROE pada Harga Saham. Serta yang terakhir,  $t_{hitung}$  untuk variabel independent ROE merupakan sebesar 3,506874, Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  merupakan sebesar 2,05954, yang berarti kalau angka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ialah  $3,506874 > 2,05954$ . Tidak hanya itu pula ditinjau dari nilai probabilitas ialah senilai  $0,0022 < 0,05$ . Perihal ini menampilkan kalau variabel ROE berdampak signifikan pada Harga Saham.

Tabel 6. Hasil Uji f

R-squared	0.589205	Mean dependent var	2.829047
Adjusted R-squared	0.404347	S.D. dependent var	0.686539
S.E. of regression	0.529861	Akaike info criterion	1.828796
Sum squared resid	5.615044	Schwarz criterion	2.295862
Log likelihood	-17.43194	Hannan-Quinn criter.	1.978214
F-statistic	3.187344	Durbin-Watson stat	2.692190
Prob(F-statistic)	0.014773		

Dengan memakai tingkatan kepercayaan 95%, df 1 (kuantitas variabel-1) = 4, serta df 2 (n-k) = 26, Tabel 6 menciptakan hasil F tabel senilai 2,742, dengan tingkatan signifikansi 0,014773. Sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,187344 > 2,742$ ) ataupun nilai  $p < \alpha$  ( $0,014773 < 0,05$ ), hingga  $H_0$  ditolak, maksudnya secara bersamaan variabel independen mempengaruhi signifikan pada Harga Saham.

Tabel 7. Hasil Uji R<sup>2</sup>

R-squared	0.589205	Mean dependent var	2.829047
Adjusted R-squared	0.404347	S.D. dependent var	0.686539
S.E. of regression	0.529861	Akaike info criterion	1.828796
Sum squared resid	5.615044	Schwarz criterion	2.295862
Log likelihood	-17.43194	Hannan-Quinn criter.	1.978214
F-statistic	3.187344	Durbin-Watson stat	2.692190
Prob(F-statistic)	0.014773		

Dari tabel 7, didapat angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) senilai 0,404347 yang menampilkan kalau senilai 40,4% Harga Saham bisa dipaparkan oleh variabel independennya selebihnya (100% – 40,4% = 59,6%) dipaparkan oleh aspek eksternal variabel yang tidak terlibat pada riset ini.

Metode pada riset ini memakai metode analisis regresi Data Panel. Sampel yang dipakai merupakan 6 perusahaan yang terdaftar di JII dengan total pengamatan sejumlah 30 sepanjang tahun 2017-2021. Model yang diterapkan pada riset ini ialah:

$$HS = \alpha + \beta_1 EVA_{it} + \beta_2 NPM_{it} + \beta_3 EPS_{it} + \beta_4 ROE_{it} + e_{it}$$

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji regresi data panel ialah:

$$HS = -0,138573 + 0,465412EVA_{it} + 0,104632NPM_{it} + 0,009322EPS_{it} + 0,041779ROE_{it} + e_{it}$$

Persamaan di atas bisa dijabarkan: Nilai konstanta -0,138573 mengemukakan apabila tidak terdapat EVA, NPM, EPS dan ROE maka nilai harga saham senilai Rp. -0,138573 perlembar. *Economic Value Added* (EVA) memiliki angka koefisien regresi senilai 0,465412 yang maknanya bila nilai EVA alami kenaikan senilai satu satuan maka harga saham meningkat Rp.0,465412 per saham. Sebaliknya, jika EVA turun satu satuan, harga saham turun Rp 0,465412 per saham. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai angka koefisien regresi senilai 0,104632 yang maknanya jika terjadi kenaikan NPM senilai 1 persen maka harga saham meningkat sebanyak Rp.0,104632 perlembar. Begitupula jika NPM turun senilai 1 persen maka harga saham akan menurun senilai Rp.0,104632 perlembar. EPS mempunyai angka koefisien regresi senilai 0,009322 yang berarti apabila EPS naik senilai 1 satuan maka harga saham bisa naik sebanyak Rp.0,009322 perlembar. Begitupula bila EPS turun yakni 1 satuan maka harga saham bisa turun hingga Rp.0,009322 perlembar. ROE memiliki angka koefisien regresi senilai 0,041779 yang maknanya jika ROE naik senilai 1 persen maka harga saham naik senilai Rp.0,041779 perlembar. Sebaliknya jika ROE turun senilai 1 persen maka harga saham akan turun senilai Rp.0,041779 perlembar.

Hasil pengujian dampak EVA menunjukkan dampak positif serta signifikan pada harga saham, seperti yang tampak pada tabel 5. Hal ini terbukti dari perolehan EVA yang memiliki angka koefisien regresi senilai 0,465412 dan secara statistik signifikan dengan nilai

Prob. 0,0400 < 0,05. Perolehan riset memperlihatkan bahwa EVA berpengaruh pada harga saham secara parsial. Berarti jika EVA naik atau turun, harga saham akan turut berpengaruh tergantung naik atau turunnya EVA.

Perolehan pengujian dampak NPM menunjukkan dampak positif serta signifikan pada harga saham, seperti yang tampak pada tabel 5. Hal ini terbukti dari perolehan NPM dengan angka koefisien regresi 0,104632 dan signifikan dengan nilai Prob. 0,0183 < 0,05. Perolehan riset memperlihatkan bahwa NPM berdampak harga saham secara parsial. Ini berarti jika NPM naik atau turun, harga saham akan turut berpengaruh tergantung naik atau turunnya NPM.

Perolehan pengujian EPS menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada harga saham, seperti yang tampak pada tabel 5. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan EPS yang punya nilai koefisien regresi 0,009322 dan signifikan dengan nilai Prob. 0,9602 > 0,05. Perolehan riset memperlihatkan bahwa EPS tidak punya dampak terhadap harga saham secara parsial. Maknanya adalah, jika EPS meningkat atau menurun maka tidak mempengaruhi pada peningkatan maupun penurunan harga saham, sehingga dalam ini menunjukkan bahwa pemodal yang berkeinginan untuk berinvestasi dalam saham tidak harus berfokus pada nilai Earning Per Share.

Perolehan pengujian dampak ROE memperlihatkan dampak positif serta signifikan pada harga saham, seperti yang tampak pada tabel 5. Hal tersebut terbukti dengan perolehan ROE dengan nilai koefisien regresi 0,041779 serta signifikan dengan nilai Prob. 0,0022 < 0,05. Perolehan riset menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi harga saham secara parsial. Maknanya adalah, jika ROE naik atau turun maka mempengaruhi meningkat dan penurunan harga saham.

Pada tabel 5. hasil ditaksir pengaruh EVA, NPM, EPS serta ROE terhadap harga saham menampilkan bahwa diperoleh F tabel senilai 2,742 dengan angka signifikansi senilai 0,014773. Sehingga nilai Fhitung > Ftabel (3,187344 > 2,742) ataupun nilai  $p < \alpha$  (0,014773 < 0,05), hingga  $H_0$  ditolak, maksudnya secara bersamaan variabel independen mempengaruhi signifikan terhadap Harga Saham. Investor wajib memperhitungkan nilai EVA, NPM, EPS, serta ROE bila mau membeli saham emiten, sebab keempat aspek tersebut punya dampak signifikan pada harga saham industri yang tercatat di JII 2017-2021. Bersumber pada tabel 5, koefisien determinasi senilai 0,404347, yang memperlihatkan bahwa sejumlah 40,4% Harga Saham bisa diterangkan oleh variabel independennya, selebihnya (100% - 40,4% = 59,6%) diterangkan oleh aspek eksternal dari variabel yang tidak dilibatkan dalam riset.

## SIMPULAN

Dari perolehan riset serta pembahasan yang sudah dilakukan lewat proses pengkolektifan, pengolahan serta kajian tentang pengaruh harga saham yang pengukurannya menggunakan EVA, NPM, EPS dan ROE untuk perusahaan sektor industri yang tercatat di JII periode 2017 hingga 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Perolehan riset mengemukakan *Economic Value Added* (EVA) mendapat angka positif. EVA yang positif menggambarkan bahwa korporasi telah berhasil dalam membentuk *value* bagi pemegang saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai t EVA dengan angka positif senilai 2,197010. Serta didapatkan angka probabilitas senilai  $0,0400 < 0,05$ . Maka kesimpulannya ialah EVA berdampak signifikan pada harga saham korporasi sektor industri yang terdata di JII periode 2017-2021 secara parsial. 2) Perolehan riset mengemukakan NPM memperoleh nilai positif. NPM yang positif mengartikan bahwa semakin tinggi rasio NPM yang diperoleh korporasi semakin positif karena kapabilitas korporasi dalam memperoleh profit cukup tinggi maka bisa menarik pemodal untuk menginvestasikan kekayaannya pada korporasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai t *Net Profit Margin* bernilai positif yakni 2,568868. Dan diperoleh nilai probabilitas yakni  $0,0183 < 0,05$ . Maka kesimpulannya ialah NPM berdampak signifikan pada harga saham perusahaan sektor industri yang terdata pada JII tahun 2017-2021 secara parsial. 3) Perolehan riset menunjukkan EPS memperoleh nilai positif namun tidak signifikan. Ini berarti jika EPS naik ataupun turun maka tidak akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan harga saham, ini menunjukkan bahwa pemodal yang memiliki keinginan untuk berinvestasi dalam saham tidak harus berfokus pada nilai EPS. Hal tersebut terbukti dengan nilai t *Earning Per Share* yang angkanya positif senilai 0,050507. Serta didapat nilai probabilitas senilai 0,9602 yang  $> 0,05$ . Maka simpulannya ialah EPS tidak berdampak signifikan pada harga saham perusahaan sektor industri yang terdata di JII periode 2017-2021 secara parsial. 4) Perolehan riset menyatakan *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai positif. Ini maknanya jika ROE naik atau turun maka bisa berdampak pada naik dan turunnya harga saham. Hal initerbukti dengan nilai t Return On Equity yang nilainya positif senilai 3,506874. Serta diapatkan angka probabilitas senilai  $0,0022 < 0,05$ . Maka simpulannya ROE berdampak signifikan pada harga saham perusahaan sektor industri yang tercatat di JII periode 2017-2021 secara parsial. 5) Secara simultan seluruh variabel bebas, yakni EVA, NPM, EPS dan ROE pada riset ini berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan sektor industri yang tercatat di JII periode 2017-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai untuk F tabel senilai 2,742 dengan nilai signifikansi senilai 0.014773. Sehingga

nilai F hitung > F tabel ( $3.187344 > 2,742$ ) atau nilai  $p < \alpha$  ( $0.014773 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, maknanya secara beriringan variabel independen berdampak signifikan pada Harga Saham. Serta diperoleh nilai koefisien determinasi senilai 0.404347 yang memperlihatkan bahwa 40,4% Harga Saham bisa diterangkan oleh variabel independennya, sedangkan selebihnya ( $100\% - 40,4\% = 59,6\%$ ) diterangkan oleh aspek eksternal variabel yang tidak diikutsertakan pada riset ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 710–717. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2606>
- Afifah, R. N., Syarif, M. E., & Nurrachmi, I. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2853>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2016). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Gumanti, A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 38(6), 4–13.
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Hanafi, A., & Putri, L. (2013). Penggunaan Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 48–59.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Indeks Saham Syariah*. (n.d.). Diambil 16 Maret 2023, dari <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

- Irdiana, S. (2018). Determinan Harga saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu ekonomi*, 2(1), 42–54.
- Isla, & Suryono, B. (2018). Pengaru Profitabilitas Dan Economic Valu Added Terhadap Harga Saham. *Jurnal ilmu dan riset Akuntansi*, 7(2), 19.
- Janice, & Toni, N. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 494–510. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.799>
- Naelufar, Y., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2021). Jurnal Akuntansi dan Pajak Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 1–6.
- Rahmawati, A., & Ishak, A. D. (2019). DETERMINAN HARGA SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA ( Periode 2014-2019 ). *Journal of Management & Bussiness*, 2(2), 256–266.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosmawati. (2018). Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 377–381. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1670/1358>
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>
- Santiasih, N. K. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor Lembaga Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Shidiq, N. A. (2012). *Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugianto, Marpaung, M., Mujiatun, S., Husein, I., & Silalahi, P. R. (2020). The behavior of muslim investors in investing in stocks on the Indonesia stock exchange during the COVID-19 pandemic. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(4), 745–752.

<https://doi.org/10.31838/srp.2020.4.109>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26 ed.). Alfabeta.

Tendeilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi*. Kanisius.

Watung, R. W., & Ilat, V. (2015). pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011- 2015. *Akuntansi Biaya & Keuangan*, 4(2), 518–529.